

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA PUTERA
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI
MTS ASSALAFIYAH MLANGI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Latif Miftakhudin
NIM 08601244188**

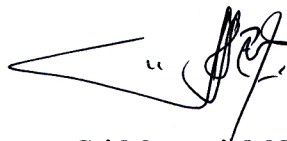
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Mlangi Yogyakarta” yang disusun oleh Latif Miftakhudin, NIM 08601244188 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Dosen Pembimbing,



Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta” yang disusun oleh Latif Miftakhudin, NIM 08601244188 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd.	Ketua Penguji		17/6 2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16-6-2015
Amat Komari, M.Si.	Penguji I		16-6-2015
Erwin Setyo K, M.Kes.	Penguji II		12-6-2015

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



†Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Yang menyatakan,



Latif Miftakhudin
NIM 08601244188

MOTTO

1. Berbuat baiklah maka berbuah kebaikan pula nantinya. (Miftahul Huda)
2. Apa yang diperintahkan Rasul kepadamu maka laksanakanlah. Dan apa yang dilarangnya maka tinggalkanlah. (Q.S. Al-Hasyr : 7)
3. Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Al-Baqarah: 153)
4. Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia seorang Nasrani, Yahudi atau Majusi. (HR. Baihaqi)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Nasirudin dan Ibu Nur Sya'diyah terima kasih atas do'a, nasehat, pengorbanan, dan dukungan yang diberikan selama ini. Mudah-mudahan ini bisa menjadi bentuk pengabdian saya.
2. Kakak-kakakku Ngafif Rosyidin dan Afifah Mufidatun Rahmah yang selalu memberikan motivasi dan menjaga kekompakan dan keutuhan dalam keluarga serta senantiasa mengingatkanku untuk selalu menjadi orang yang bermanfaat bagi semua.

**TINGKAT KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PESERTA PUTERA
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI
MTS ASSALAFIYAH MLANGI
YOGYAKARTA**

Oleh
Latif Miftakhudin
NIM 08601244188

ABSTRAK

Belum dikuasainya *passing* atas dalam permainan bolavoli karena tingkat kehadiran siswa masih kurang sehingga berperangaruh terhadap kurangnya keterampilan *passing* atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan *passing* atas peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta.

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui survei. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta yang berjumlah 24 siswa. Instrumen tes keterampilan *passing* atas bolavoli menggunakan tes *passing* atas yang telah diuji dengan validitas 0.79 dan reliabilitas 0.83. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, hasil tes diolah menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah. Tingkat kemampuan *passing* atas peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (Mean) dengan nilai 14,83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

Kata Kunci : *passing* atas, bolavoli, ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta” dimaksudkan untuk mengetahui Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta.

Saya sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Sri Mawarti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Soni Nopembri S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.

6. Para Bapak serta Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Orang tua yang telah memberi semangat, dukungan serta memberikan doa setiap saat.
8. Rekan-rekan yang membantu proses pelaksanaan pengambilan data.
9. Teman-teman PJKR angkatan 2008 yang selalu mendukungku.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 12 Mei 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakekat Kemampuan.....	7
2. Hakekat Bolavoli	10
3. Hakekat Kemampuan <i>Passing</i> Atas.....	14
4. Hakekat Ekstrakurikuler.....	17
5. Ekstrakurikuler Bolavoli Di MTs Assalafiyah.....	18
6. Karaktersistik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama ..	19

B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Keterbatasan Penelitian.....	34
C. Saran-Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengkategorian Faktor	28
Tabel 2. Data Hasil Perhitungan Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Siswa Putera MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta	30
Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola Pada Saat <i>Passing</i> Atas	15
Gambar 2. Sikap Saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Atas	16
Gambar 3. Tes <i>Passing</i> Atas	27
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Mts Assalafiyah Mlangi Yogyakarta	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes.....	39
Lampiran 2. Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	42
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian.....	44
Lampiran 4. Daftar Nama Petugas Tes.....	46
Lampiran 5. Daftar Siswa Ekstrakurikuler.....	47
Lampiran 6. Hasil Tes <i>Passing</i> Atas.....	48
Lampiran 7. Olah Data Penelitian.....	49
Lampiran 8. Dokumentasi.....	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapat oleh setiap orang berdasarkan pengalaman hidup yang dijalani disetiap harinya didalam keluarga, pekerjaan, atau pergaulan sehari-hari. Jadi proses pendidikannya berlangsung seumur hidup dan berjalan wajar. Pendidikan formal adalah sebagaimana yang terjadi di sekolah, yang diselenggarakan secara teratur, sistematis dan mengikuti berbagai syarat dan peraturan yang ditentukan oleh pemerintah. Kecuali pendidikan di sekolah mengenal adanya jenjang dan berbagai jenis pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, jenis pendidikan umum, kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik professional. pendidikan formal memuat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan struktur program (bahan, tujuan, metode, waktu alat, sumber, dan sebagainya) dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal dari masing-masing mata pelajaran / bidang studi.

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dapat berupa: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan di sekolah / madrasah.

Berdasarkan penjelasan di atas kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler ketiganya sangat berkaitan satu sama lain, saling melengkapi dalam penyalur bakat atau pendorong perkembangan potensi siswa mencapai taraf maksimum serta untuk menunjang penekanan pada peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis.

Ruang lingkup dalam pendidikan akademis di MTs Assalafiyah sangat bagus namun dalam bidang non akademis masih bisa dikatakan kurang, misalnya dalam bidang olahraga cabang bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTs Assalafiyah kurang berjalan dengan baik karena kendala yang dihadapi oleh siswa.

Tingkat kehadiran siswa ekstrakurikuler bolavoli masih kurang, hal ini bisa di lihat dari siswa yang jarang berangkat latihan ekstrakurikuler bolavoli, oleh karena itu siswa perlu diberi pengarahan motivasi tentang arti

pentingnya sebuah prestasi supaya di dalam berlatih ekstrakurikuler bolavoli lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan program sekolah MTs Assalafiyah yang ingin membentuk *team* bolavoli, maka sekolah akan mengadakan tes kemampuan dasar bolavoli. Tes kemampuan dasar bermain bolavoli diberikan kepada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler dalam bermain bolavoli, selain itu tes kemampuan tersebut untuk menyeleksi atau menjaring siswa-siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli dan untuk membentuk sebuah *team* bolavoli sekolah. Adapun tes kemampuan dasar yang akan digunakan untuk melakukan tes tersebut adalah *service* atas, *passing* atas, *passing* bawah. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat bermain bolavoli adalah teknik *passing* atas.

Passing atas yaitu memainkan bola dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan. MTs Assalafiyah juga pernah memberikan angket untuk mengetahui siapa saja yang berminat menjadi pemain bolavoli sekolah, namun kendala dalam pemberian angket tersebut adalah siswa kurang berminat dalam bermain bolavoli. Mayoritas siswa belum menguasai *passing* atas karena takut cedera pada jari tangan.

MTs Assalafiyah berharap mempunyai *team* dibidang olahraga bolavoli, hal itu disebabkan karena pada tahun-tahun sebelumnya keikutsertaan dalam ajang pertandingan antar sekolah maupun diselenggarakan oleh pemerintah daerah (POPDA). Dari tahun-tahun

sebelumnya sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, namun data yang ada kurang lengkap mengenai kemampuan bermain bolavoli yang baik dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler maupun tidak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa di MTs Assalafiyah belum pernah diadakan tes kemampuan dasar bermain bolavoli untuk keseluruhan maupun untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian penelusuran hasil survei dan pengamatan peneliti serta berdasar kenyataan yang ada tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah"

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat kehadiran siswa ekstrakurikuler bolavoli masih kurang, hal ini bisa di lihat dari siswa yang jarang berangkat latihan ekstrakurikuler bolavoli
2. Mayoritas siswa belum menguasai *passing* atas karena takut cedera pada jari tangan.
3. Belum diketahui Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah.

4. C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi pada:
"Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut
“Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa Tinggi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis akan memberikan tambahan kajian mengenai *Passing* atas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bolavoli sekolah.

b. Bagi siswa, melalui tes kemampuan dasar bermain bolavoli siswa dapat mengetahui kemampuan dasar bermain bolavoli bagi dirinya sendiri.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai program tahunan dalam menyeleksi siswa dibidang olahraga cabang bolavoli untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli dalam perlombaan antar sekolah maupun daerah.

- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan menambah variasi *treatment*.
- e. Bagi Masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan masyarakat dalam melatih kemampuan *passing* bawah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan

Kemampuan motorik dasar sudah dimiliki seseorang sejak lahir sehingga baik tidaknya kemampuan *motor ability* seseorang tergantung dari faktor genetik. Seperti yang diungkapkan oleh Rusli Lutan (1988: 96), yaitu: “faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama terhadap kemampuan motorik dasar seseorang.” Kemampuan motorik inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan dan berperan dalam melaksanakan berbagai ketrampilan olahraga. Struktur *motor ability* terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, *power* dan kelincahan. Faktor-faktor tersebut memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi *motor performance* (penampilan motorik).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan. Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal.

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup, Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga katagori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

1. Kemampuan lokomotor
Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, *skipping*, melompat, meluncur.
2. Kemampuan non-lokomotor
Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.
3. Kemampuan manipulatif
Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item; berjalan (gerak langkah).

Rusli Lutan (2001: 78), menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak kemampuan anak untuk melakukan tugas yang dimaksud bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut.

Kemampuan menangkap informasi serta menafsirkan dengan cermat, maka pelaksana gerak yang serasi akan lebih bagus daripada kemampuan perseptual motorik yang kurang cermat. Perseptual motorik

adalah sebuah proses pengorganisasian, penataan informasi yang diperoleh dan kemudian disimpan, untuk kemudian menghasilkan reaksi berupa pola gerak. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa perseptual motorik merupakan sebuah proses perolehan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan untuk berfungsi. Menurut Chaplin (1997: 34), “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. “kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”, Robins (2000: 46).

Menurut Robins (2000: 46-48), menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*)
Merupakan kemampuan melakukan aktifitas secara mental
- b. Kemampuan fisik (*physical ability*)
Merupakan kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak (*motor ability*) akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang dalam mempelajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik.

2. Bolavoli

a. Pengertian Bolavoli

Bolavoli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net, setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Edi Sih Mitranto (2010: 110) menjelaskan permainan bola voli adalah salah satu permainan memukul-mukul bola diudara melewati jaring/net. Tujuan permainan bola voli adalah menjatuhkan bola ke daerah lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola untuk mencari angka.

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895, beliau adalah seorang Pembina pendidikan jasmani pada suatu asosiasi bernama Young Men Christian Association (YMCA) di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis besar 5 cm, ditengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus putra) dan anak putri kurang lebih 224 (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cmdan di setiap lapangan dipisahkan oleh net,bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badanpinggang keatas dengan cara *passing* melewatias net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif.

b. Macam-Macam Gerak Dasar Bolavoli

Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dimiliki dan kuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, dan *blok*.

1) *Passing* bawah

Prinsip dasar bermain bolavoli yaitu upaya seorang pemain bolavoli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpun dengan teman seregunya atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan *passing* M Yunus (1992: 79) menyatakan, *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Berdasarkan batasan *passing* diatas dapat dirumuskan pengertian *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada pada

kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

2) *Passing* atas

Menurut M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994: 54) menyatakan, *passing* atas adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

3) Servis

Servis merupakan pukulan permulaan untuk memulai suatu permainan yang dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan di bagian sebelah kanan, selebar 3 meter, dengan panjang ke belakang tidak terbatas, M. Yunus (1992: 137). Servis juga merupakan pukulan bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan, M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono, (1994 : 114). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa servis merupakan tindakan memukul bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) dengan syarat melampaui rintangan atau jaring net ke daerah lawan.

4) *Smash*

Smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan, M.Yunus (1992: 108). Menurut SB Pranatahadi (2007: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya.

5) Bendungan (*Block*)

Bendungan merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan, M Yunus (1992: 119). Menurut Muhajir (2004: 34-38) bendungan (*block*) sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan. Bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, dan bendungan dapat dilakukan secara aktif dan pasif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prinsip dasar bermain bolavoli yaitu bola harus selalu divoli (dipantulkan) dan bola harus dimainkan sebelum bola menyentuh lantai dengan seluruh anggota badan. Dasar peraturan bolavoli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian. Seperti yang dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10) bahwa prinsip dasar permainan bolavoli

adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiridan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin.

3. Kemampuan Passing atas

Menurut Chaplin (1997: 34), “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Passing atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*). Menurut Barbara L. Viera (2004: 51) bahwa “Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan *overhead* dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu.

Sedangkan Suharno HP (1979: 15) berpendapat bahwa “arti *set up* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.

Cara melakukan *passing* atas atau *set up* menurut Suharno, HP (1979: 16) dilakukan dengan cara:

a) Sikap permulaan

Pemain mengambil sikap siap normal agar koordinasi tubuh saat melakukan *passing* atas dapat stabil, kedua tangan berada di depan dada pada saat akan melakukan *passing* saat bola datang segeralah menempatkan diri dibawah bola dan tangan diangkat ke atas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.

b) Sikap saat perkenaan

Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan perselangan, lengan kearah depan atas agak eksplosif.

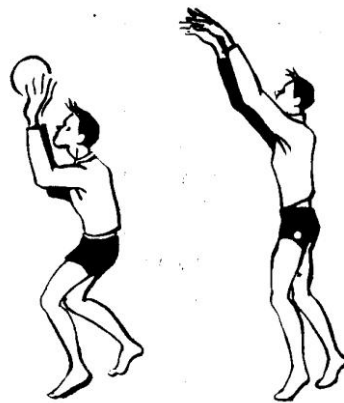


Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola Pada Saat *Passing* Atas.

Sumber : Suharno HP (1979: 16)

c) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di pass maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki kedepan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis.



Gambar 2. Sikap Saat Perkenaan Bola *Passing* Atas.
Sumber : Suharno HP (1979: 17)

Berdasarkan definisi kemampuan teknik *passing* atas, dapat digabungkan bahwa kemampuan (*ability*) *passing* atas adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya khususnya dalam melakukan teknik *passing* atas.

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Menurut Tri Ani Hastuti (2008 : 63) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri

berdasarkan kebutuhan. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000 : 6) ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Ekstrakurikuler dapat diartikan berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Maksudnya kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah atau luar jam pelajaran, tatap muka yang dilaksanakan di dalam sekolah atau luar sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan dan pengetahuan.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting teknik dasar bolavoli untuk meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi seorang guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakannya di luar jam pelajaran, agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Selain itu juga akan membantu siswa

untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

5. Ekstrakurikuler Bolavoli di Mts Assalafiah

Kegiatan ekstrakurikuler Mts Assalafiah memang beragam, namun peneliti hanya fokus pada ekstrakurikuler bolavoli saja. Di Mts Assalafiah ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan pukul 15.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB di Lapangan Mts Assalafiah.

Dalam ekstrakurikuler bolavoli di Mts Assalafiah, kurikulum pembina dalam melatih belum ada. Program latihan atau teknik pelatihan yang digunakan pembina yaitu latihan fisik, kemudian di dominasi dengan pendekatan bermain. Program latihan diberikan belum variatif. Namun demikian, terkadang juga pelatih memberikan latihan tanding dengan tujuan sebagai mengukur kemampuan masing-masing pemain, mengatasi kejenuhan, dan bisa juga sebagai simulasi pertandingan sesungguhnya. Setiap tahunnya Mts Assalafiah rutin ikut serta dalam PORSENI, akan tetapi belum pernah mendapatkan juara. Sistem penilaian ekstrakurikuler yaitu berdasarkan hasil perkembangan selama latihan kemudian diubah menjadi nilai berupa huruf, lalu dimasukkan ke dalam daftar nilai raport siswa di akhir semester.

6. Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu benda, akan tetapi karakteristik setiap benda berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh karakteristik. Siswa sekolah menengah

pertama rata-rata usianya berkisar pada 13-15 tahun. Menurut Abin Syamsudin Makmun (2001: 130) pada tahap remaja awal rentang usia antara 11-13 sampai 14-15 tahun. Dari pernyataan tersebut maka siswa sekolah menengah pertama tergolong dalam katagori tahap remaja awal karena rata-rata usia siswa sekolah menengah pertama berada pada tahap tersebut. Di usia 13 -15 tahun ini merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Menurut Harold Albery (Abin Syamsudin Makmun, 2001: 57) Remaja didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa dewasanya. Siswa sekolah menengah pertama termasuk pada tahapan remaja awal, kemudian Abin Syamsudin Makmun (2001: 132) menjelaskan atau memaparkan profil remaja awal sebagai berikut:

- a. Fisik dan Perilaku Motorik
 - 1) Laju perkembangan secara umum sangat pesat.
 - 2) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang.
 - 3) Munculnya ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.
 - 4) Gerak gerak nampak canggung dan kurang terkoordinasi.
 - 5) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga.
- b. Bahasa dan Perilaku Kognitif
 - 1) Berkembangan penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing.
 - 2) Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik dan fantastik.
 - 3) Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.
 - 4) Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal kecakapan dasar intelektual umumnya menjalani laju perkembangannya.
 - 5) Kecakapan dasar khusus bakat mulai nampak jelas.

- c. Perilaku Sosial Moral dan Religius
 - 1) Ketergantungan yang kuat dengan kelompok sebaya (group).
 - 2) Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa.
 - 3) Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola.
 - 4) Mencari pegangan hidup.
 - 5) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.
- d. Perilaku Afektif, Konatif, dan Kepribadian
 - 1) Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan, dan perwujudan diri mulai tampak).
 - 2) Reaksi emosional mulai berubah-ubah.
 - 3) Kecenderungan arah sikap mulai nampak.
 - 4) Menghadapi masa kritis identitas diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profil remaja pada umumnya merupakan tahapan remaja awal yang meliputi perkembangan fisik/motorik, perkembangan perilaku kognitif, perkembangan perilaku sosial moral/ religius dan perilaku afektif, konatif serta kepribadian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang diteliti oleh Purwanto (NIM 08601247045) tahun 2010 dengan judul pengaruh pembelajaran dengan model bermain terhadap kemampuan *passing* siswa kelas atas dalam bermain bola voli di SMP Negeri 3 Glagah , Temon,Kulon Progo. Hasil penelitiannya yaitu Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran permainan bola voli dengan model bermain terhadap kemampuan *passing* siswa kelas atas di SMP N 3 Glagah,Temon,Kulon Progo, dengan nilai t hitung sebesar 7,050 dan t tabel sebesar 1,678.
2. Penelitian yang diteliti oleh Sigit Ari Wahyudi (NIM 06601244196) tahun 2011 dengan judul pengaruh pembelajaran bola voli dengan

menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa SMP N 1 Wotbakah Kecamatan Japah Kabupaten Blora . Hasil penelitian pada siswa putri memperoleh t hitung sebesar 2,794 dan t tabel sebesar 1,860 .pada siswa putra di peroleh t hitung sebesar 12,486 dan t tabel sebesar 1,860.karena t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa SMP N 1 Wotbakah Kecamatan Japah Blora.

C. Kerangka Berfikir

Passing atas merupakan unsur yang paling menentukan untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa dalam bermain bolavoli. Untuk dapat membentuk tim bolavoli sekolah maka komponen teknik dasar *passing* atas sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam bermain bolavoli, penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang baik akan menentukan sebuah tim yang berkualitas.

Pentingnya teknik dasar *passing* atas bolavoli dalam pembentukan tim bolavoli sangat berpengaruh besar, teknik dasar *passing* atas bolavoli merupakan salah satu komponen yang utama dalam membentuk tim bolavoli, sebagai landasan utama dalam prinsip pembentukan tim bolavoli dan juga prinsip bermain bolavoli. Kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli berpengaruh terhadap ketrampilan bermain bolavoli.

Kemampuan dan ketrampilan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* atas bolavoli akan dapat terbentuk tim bolavoli yang kuat.

Kondisi kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTs Assalafiyah kurang berjalan dengan baik karena kendala yang dihadapi oleh siswa. Tingkat kehadiran siswa ekstrakurikuler bolavoli masih kurang, hal ini bisa di lihat dari siswa yang jarang berangkat latihan ekstrakurikuler bolavoli, oleh karena itu siswa perlu diberi pengarahan motivasi tentang arti pentingnya sebuah prestasi supaya di dalam berlatih ekstrakurikuler bolavoli lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh.

Hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli diharapkan dapat memberikan gambaran dalam memilih siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli untuk dijadikan pemain / tim bolavoli sekolah. Tes kemampuan *passing* mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14). Dengan mengacu pada tes ketrampilan dasar *passing* atas tersebut maka tim yang terbentuk akan bagus sesuai dengan visi MTs Assalafiyah, mengembangkan prestasi di bidang olahraga bolavoli. Selain untuk membentuk tim bolavoli sekolah hasil tes kemampuan *passing* atas bolavoli tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan suatu program latihan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan yang dicapai yaitu prestasi dibidang olahraga bolavoli.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran.

Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan teknik dasar *passing* atas bolavoli yang. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* atas yang mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan dasar bermain bolavoli siswa MTs Assalafiyah.

Tingkat kemampuan dasar *passing* atas bolavoli, adalah derajat keberhasilan yang konsisten dari peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Assalafiyah dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri dalam menggunakan *passing* atas dengan menggunakan tes *passing* atas. Unsur penilaian tes

kemampuan yang mengacu teknik dasar *passing* atas bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putera yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MTs Assalafiyah pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 24 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 126), instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes ketrampilan teknik dasar *passing* atas bolavoli yaitu tes *passing* atas. Unsur penilaian tes kemampuan yang mengacu teknik dasar bermain bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144), validitas adalah suatu Ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat validitas yang sudah diuji. Tes *passing* atas mempunyai validitas 0.79.

Reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur biasanya dianggap sama. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping

validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu. Dalam penelitian menggunakan tingkat reliabilitas yang sudah baku. Tes tes *passing* atas mempunyai reliabilitas 0.83.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk tes kemampuan dasar bermain bolavoli yang akan dilakukan:

1. Tes *passing* atas

a. Tujuan

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *passing* atas selama 60 detik.

b. Alat / Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra.
- 2) Bolavoli.
- 3) Stopwatch.
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m seperti yang terlihat pada gambar 2.
- 5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya pandangan segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

c. Petugas Tes

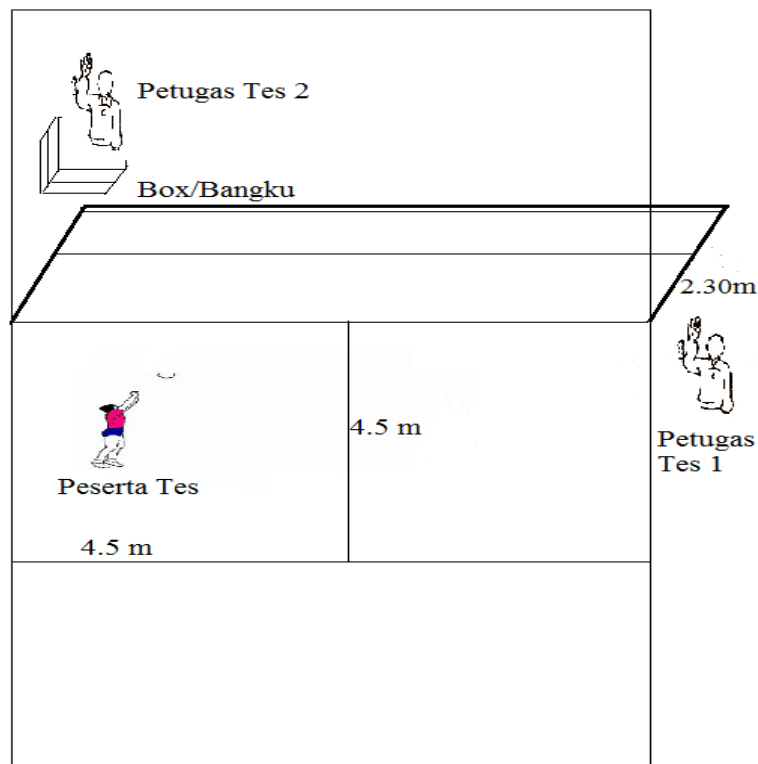
Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

- 1) Petugas Tes I
 - a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
 - b) Menghitung waktu selama 60 detik.
 - c) Memberi aba-aba.
 - d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

- 2) Petugas Tes II
 - a) Berdiri di atas bangku/box.
 - b) Menghitung *passing* atas yang benar.

d. Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba dari petugas tes.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* atas kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung. *passing* atas hanya dilakukan 1 kali kesempatan.



Gambar 3. Tes *passing* atas
 Sumber: Depdiknas (1999: 10)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan bermain bolavoli siswa MTS Assalafiyah menggunakan item tes yaitu tes *passing* atas Depdiknas (1999: 7-14).

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* atas

bolavoli MTs Assalafiyah adalah dengan mengolah data yang ada menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik. Analisis ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.00 for *windows*.

Dari tes yang telah didapat kemudian digunakan untuk menyusun standard tingkat kemampuan bermain bolavoli yang telah dicapai siswa melalui kategori yang sudah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 3 kategori. B. Syarifudin (2002:112) Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi

No.	Rentang	Kategori
1	$X \geq Mi + SDi$	Tinggi
2	$Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$	Sedang
3	$X < Mi - SDi$	Rendah

B. Syarifudin (2002: 112)

Ketentuan :

Rerata skor ideal (Mi) : $1/2$ (Skor Maks. Ideal + Skor Min. Ideal)

Standar Deviasi ideal (SDi) : $1/6$ (Skor Maks. Ideal - Skor Min. Ideal)

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F_o = Frekuensi Observasi

F_i = Frekuensi Ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Perhitungan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta

No	Data	Skor
1.	Nilai Maksimum	23
2.	Nilai Minimum	7
3.	Rata-rata	14,83
4.	Median	15
5.	Modus	14
6.	Standar Deviasi	4,62

Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai maksimum sebesar 23.00, nilai minimum 7.00, rerata diperoleh sebesar 14.83, median 15.00, modus 14.00 serta standar deviasi (SD) 4.62.

Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor *passing* atas yang sah dalam tes dan pengukuran Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta. Setelah data Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta didapat, maka akan dikonversikan ke dalam tiga kategori.

Data tabel distribusi pengkategorian Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Tinggi	20 - Lebih	4	16.67%
2.	Sedang	10 - 19	15	62.50%
3.	Rendah	0 - 9	5	20.83%
Jumlah			24	100%

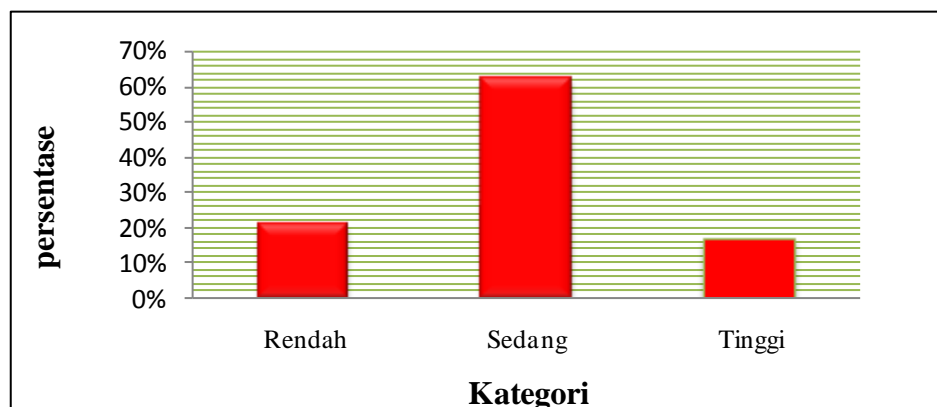
Diketahui:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} \times (30+0) = 15$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} \times (30-0) = 5$$

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah. Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) dengan nilai 14,83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

Untuk memperjelas selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta

B. Pembahasan

Berdasarkan pengkategorian Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah.

Bermain bolavoli dibutuhkan kemampuan teknik dasar adapun teknik dasar yang digunakan untuk dapat bermain bolavoli yaitu *service* atas, *passing* atas, dan *passing* bawah. *Passing* atas merupakan unsur yang paling menentukan untuk meningkatkan ketrampilan gerak siswa dalam bermain bolavoli. Untuk dapat membentuk tim bolavoli sekolah maka komponen teknik dasar *passing* atas sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam bermain bolavoli.

Pentingnya teknik dasar *passing* atas bolavoli dalam pembentukan tim bolavoli sangat berpengaruh besar, teknik dasar *passing* atas bolavoli merupakan salah satu komponen yang utama dalam membentuk tim bolavoli,

sebagai landasan utama dalam prinsip pembentukan tim bolavoli dan juga prinsip bermain bolavoli. Kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* atas bolavoli berpengaruh terhadap ketrampilan bermain bolavoli.

Kegiatan ekstrakurikuler permainan Bolavoli pada siswa putra di MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta sudah terjadwal pelaksanaannya setiap minggu. Siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli terdiri dari siswa yang memang mempunyai minat dan cukup berbakat dalam bidang olahraga permainan bolavoli. Minat dan bakat yang cukup ini berpengaruh terhadap kemampuan bolavoli siswa khususnya kemampuan *passing* atas.

Dari hasil observasi peneliti MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta meskipun siswa memiliki potensi yang baik, namun belum dikembangkan optimal oleh pelatih atau pembina ekstrakurikuler bolavoli. Pengembangan kemampuan bolavoli siswa belum dikelola dengan program latihan yang terstruktur dan berkesinambungan. Karena masih belum adanya pelatihan yang maksimal, sehingga kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli yaitu siswa putra di MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta tergolong sedang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan dalam batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta yaitu sebanyak 4 siswa (16.67%) kategori Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah.

B. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun penelitian ini berhasil mengungkapkan Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Kelemahan yang mungkin dapat dikemukakan disini yaitu dalam penelitian ini pengambilan datanya menggunakan instrumen tes dan pengukuran sehingga ada kemungkinan dalam pelaksanaan siswa dipengaruhi oleh kondisi fisik yang berbeda-beda.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui kemampuan *passing* atas bolavoli yang ada pada diri siswa, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *passing* atas bolavoli sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya melalui berbagai aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Setelah mengetahui kemampuan *passing* atas bolavoli yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya guru penjas untuk digunakan sebagai acuan dalam memilih siswa yang berbakat dalam bermain bolavoli untuk dijadikan tim bolavoli sekolah.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini telah mengidentifikasi Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta. Sehingga data dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman program tahunan dalam menyeleksi siswa dibidang olahraga cabang bolavoli untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli dalam perlombaan antar sekolah maupun daerah.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun. 2001. *Psikologi kependidikan perangkat sistem pengajaran modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Ari Wahyudi. (2011). Pengaruh Pembelajaran Bolavoli dengan menggunakan Modifikasi Bola karet terhadap Peningkatan Penguasaan Teknik *Passing* atas pada Siswa SMP N 1 Wotbakah Kecamatan Japah Kabupaten Blora. *Skripsi*. FIK: UNY.
- Bani Tri Umboro. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas 5 dan 6 SD N 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. FIK: UNY.
- Barbara L Viera & Ferguson B.J (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.
- Bonie Robinson. (1993). *Bolavoli*. Semarang: Dahara Prize
- B. Syarifuddin. (2002). *Panduan TA: Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo
- Chaplin, J.P. 1997. Kamus Lengkap Psikologi .Penerjemah Kartini Kartono. Cet 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Ketrampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Edy Sih Mitranto. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Muhajir. (2004). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes: Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. (1994). Permainan Besar II (Bolavoli). Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III.
- M. Yunus. (1992). *Olaraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Deroktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

- Nur Afni Suprihatin. (2008). "Perbedaan Pengaruh Pendekatan Berlatih dan Bermain terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri Boyolali." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Purwanto. (2010). Pengaruh Pembelajaran dengan Model Bermain terhadap Kemampuan *Passing* Siswa Kelas Atas dalam Bermain Bola Voli di SMP Negeri 3 Glagah , Temon,Kulon Progo. *Skripsi*. FIK: UNY
- Robins. 2000. *Komunikasi Yang Efektif*. Jakarta : Tulus Jaya
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- _____. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- SB, Pranatahadi. (2007). *Smash dalam Bolavoli*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Sugiyono .(2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV ALFABETA.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teguh Ari Wibowo (2009). Kemampuan *Passing* Atas Bolavoli pada Siswa Putera Kelas IV, V dan VI SD Negeri Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Skripsi* FIK UNY.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani " *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*". Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.

PETUNJUK PELAKSANAAN TES *PASSING* ATAS

1. Tes *passing* atas

a. Tujuan

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *passing* atas selama 60 detik.

b. Alat / Perlengkapan

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra.
- 2) Bolavoli.
- 3) Stopwatch.
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m seperti yang terlihat pada gambar 2.
- 5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya pandangan segaris (*horizontal*) dengan tinggi net.

c. Petugas Tes

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1) Petugas Tes I

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes

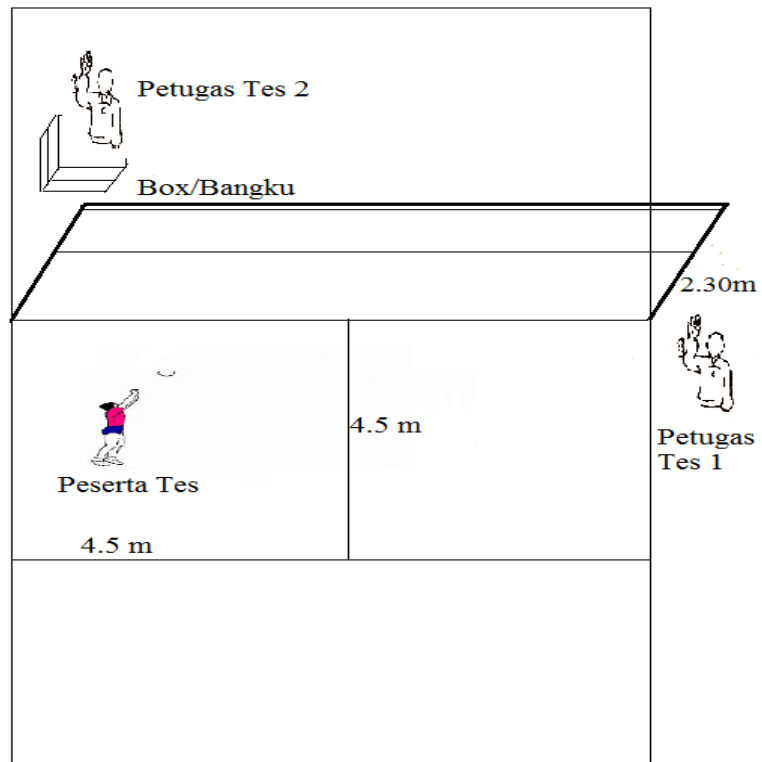
2) Petugas Tes II

- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung *passing* atas yang benar.

d. Pelaksanaan Tes


- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba dari petugas tes.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* atas kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada di luar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul waktu kedua kaki berada di luar tidak dihitung. *passing* atas hanya dilakukan 1 kali kesempatan.

Lampiran 1. Petunjuk Pelaksanaan Tes



Gambar Tes *passing* atas

Sumber: Depdiknas (1999: 10)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1055 / SW - 49 / III / 2014
 Number

No. Order : 005256
Diterima tgl : 18 Maret 2014

ALAT
Equipment

Nama : Stopwatch

Kapasitas : 9 jam

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model :
Type/Model

Nomor Seri :
Serial number

Merek/Buatan : Yasaka
Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK
Owner

Nama : Wahyu Eka Pujiyanto

Alamat : Jl Kaliwaru No 70 Condongcatur Depok Sleman
Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Method

Standar : Casio HS-80TW.IDF
Standard

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK -045 IDN
Traceability

TANGGAL DIKALIBRASI : 18 Maret 2014
Date of Calibrated


LOKASI KALIBRASI : Balai Metrologi Yogyakarta
Location of calibration

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%
Environment condition of calibration

HASIL : Lihat sebaliknya
Result

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Kepala



BALAI METROLOGI
 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
 NIP. 19580514 197903 1 006

Halaman 1 dari 1 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE


I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"03
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"04
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"04

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP.19610807.198202.1.007



MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAFIYAH

YAYASAN PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH

Akta Notaris: Nurhadi Darussalam, SH, M.Hum

No. 04, 31 Oktober 2012

Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta Kode Pos 55292 Telp. (0274)6499088 / 6499077

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 01/MTSAM/SK/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Jum'an, S.Si
Alamat : Mlangi Rt. 03 Rw. 32 Nogotirto Gamping Sleman
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Mlangi Sleman
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Latif Miftakhudin
NIM : 08601244188
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Mlangi tahun pelajaran 2015/2016 terhitung sejak 10 Februari s/d 10 Maret 2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Siswa Putra MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 April 2015
Kepala Madrasah

Alif Jum'an, S.Si



Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 081/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Februari 2015

Yth. : Pimpinan MTs Assalafiyah Mlangi
Nogotirto, Gamping, Sleman

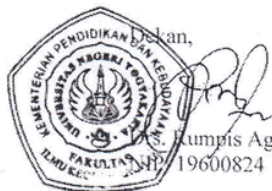
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Latif Miftakhudin
NIM : 08601244188
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 10 Februari s.d 10 Maret 2015
Tempat/obyek : Komplek Mts Assalafiyah Mlangi
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Siswa Putra MTs Assalafiyah Mlangi Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dean,
Dimpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah MTs Assalafiyah Mlangi
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

DAFTAR NAMA PETUGAS TES

No	Nama	Tugas	Keterangan
1	Latif Miftakhudin	Petugas Tes	Peneliti
2	Ahmad Fauzi	Pencatat Hasil	Mahasiswa
3	Faiz Amar Abdul Wahab	Dokumentasi	Mahasiswa
4	Miftakhul Huda	Pengamat	Guru Penjas

**DAFTAR SISWA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
MTs ASSALAFIYYAH MLANGI YOGYAKARTA**

No	Nama	L/P
1	A Y	L
2	A B S	L
3	A A	L
4	A M S N	L
5	A S A	L
6	A Z M	L
7	A J R	L
8	A E A	L
9	A F W	L
10	D S F	L
11	H F H	L
12	H J D U	L
13	H M	L
14	I H M R	L
15	I I	L
16	I S I	L
17	J A B	L
18	K S	L
19	M F M	L
20	M H A	L
21	M Z M	L
22	M A N	L
23	M H Z	L
24	M A S	L

Daftar Hasil Tes *Passing Atas*

Tes Passing Atas		
NO	Nama	Skor
S1	AY	12
S2	ABS	22
S3	AA	9
S4	AMS	13
S5	ASA	14
S6	AZM	21
S7	AJR	14
S8	AEA	8
S9	AFW	18
S10	DSF	17
S11	HFH	7
S12	HJDU	21
S13	HM	15
S14	IHM	7
S15	II	13
S16	ISI	23
S17	JAB	15
S18	KHS	9
S19	MFM	16
S20	MHAK	14
S21	MZM	17
S22	MAN	17
S23	MHZ	15
S24	MAS	19

Lampiran 7. Olah Data Penelitian

Tes Passing Atas		
NO	Nama	Skor
S1	AY	12
S2	ABS	22
S3	AA	9
S4	AMS	13
S5	ASA	14
S6	AZM	21
S7	AJR	14
S8	AEA	8
S9	AFW	18
S10	DSF	17
S11	HFH	7
S12	HJDU	21
S13	HM	15
S14	IHM	7
S15	II	13
S16	ISI	23
S17	JAB	15
S18	KHS	9
S19	MFM	16
S20	MHAK	14
S21	MZM	17
S22	MAN	17
S23	MHZ	15
S24	MAS	19

Frekuensi Data	
Nilai Maks	23
Nilai min	7
mean	14,83
median	15
modus	14
SD	4,62

Skor Tertinggi	30
Skor Terendah	0
Mean Ideal	15
SD Ideal	5,00
Mi+SDi	20,00
Mi-SDi	10,00

Lampiran 7. Olah Data Penelitian

N	X	Y	X ²	Y ²	XY ²
1	12	14	144	196	168
2	22	19	484	361	418
3	9	13	81	169	117
4	13	10	169	100	130
5	14	17	196	289	238
6	21	18	441	324	378
7	14	11	196	121	154
8	8	10	64	100	80
9	18	16	324	256	288
10	17	15	289	225	255
11	7	6	49	36	42
12	21	19	441	361	399
13	15	16	225	256	240
14	7	8	49	64	56
15	13	10	169	100	130
16	23	12	529	144	276
17	15	12	225	144	180
18	9	13	81	169	117
19	16	14	256	196	224
20	14	12	196	144	168
21	17	15	289	225	255
22	17	15	289	225	255
23	15	16	225	256	240
24	19	17	361	289	323
	356	328	5772	4750	5131

Uji Validitas Menggunakan Rumus Manual

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} = \frac{24 \cdot 5131 - (356)(328)}{\sqrt{[24 \cdot 5772 - (356)^2][24 \cdot 4750 - (328)^2]}} \\
 &= \frac{123144 - 116768}{\sqrt{[138528 - (126736)][114000 - (107584)]}} = \frac{6376}{\sqrt{[11792][6416]}} = \frac{6376}{\sqrt{75657472}} \\
 &= \frac{6376}{8698,13} = 0,733
 \end{aligned}$$

Lampiran 7. Olah Data Penelitian

Uji Validitas Menggunakan SPSS

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
VAR00002	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	2

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

